

Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Di SD Pakutandang I Ciparay Tahun 2021

Counseling On Hand Washing At SD Pakutandang I Ciparay In 2021

Fitri Komalasari

Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama

Fitkom77@gmail.com

Alamat: Andir No.17B, Pakutandang, Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40381

Korespondensi penulis : [*Fitkom77@gmail.com](mailto:Fitkom77@gmail.com)

Article History:

Received: Maret 31, 2021;

Accepted: April 29, 2021;

Published: Mei 30, 2021;

Keywords: *Washing hands*

Abstract: *The most effective and simple way to remove germs from your hands is to wash your hands with clean water and use soap. The method used in this community service activity is to provide education about washing hands with soap properly through seven steps for good and correct washing. The results of implementing service activities can be described through 2 (two) activity stages, namely preparation and implementation. Students listened to an explanation about the importance of washing hands properly using soap and running water, and 30 students were able to practice the correct way of washing hands, so that they can be applied in everyday life, such as washing hands with soap after playing, eating and after eating. This activity can make a positive contribution in reducing and preventing health problems, especially in the Pacet area, Bandung Regenc*

Abstrak Cara yang paling efektif dan sederhana untuk menghilangkan kuman dari tangan yaitu dengan mencuci tangan dengan air yang bersih dan menggunakan sabun. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun yang benarmelalui tujuh langkah cuci yang baik dan benar. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Siswa mendengarkan penjelasan tentang pentingnya cara mencuci tangan yang tepat dengan menggunakan sabun dan air mengalir, dan siswa 30 Siswa dapat mempraktekkan dengan benar cara mencuci tangan yang tepat, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun ketika setelah bermain, makan dan setelah makan. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi dan mencegah masalah kesehatan khususnya wilayah Pacet Kabupaten Bandung

Kata Kunci: Cuci Tangan

PENDAHULUAN

Dalam aktifitas kesehariannya, anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah taman kanak-kanak. Mereka disana dapat belajar menimba ilmu dan belajar berinteraksi dengan teman sebaya serta aneka ragam kejadian bersama warga lingkungan sekolah yang lainnya. Namun, sekolah juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan

* Fitri Komalasari, Fitkom77@gmail.com

terserang penyakit (Kemenkes, 2012).

Beberapa penyakit yang diderita oleh anak sekolah seperti kecacingan dan diare (Kemenkes, 2010). Sejalan dengan pendapat (Tietjen, 2004) yang menyatakan bahwa diare merupakan salah satu penyakit tertinggi yang diderita anak-anak karena tidak melakukan cuci tangan pakai sabun. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 4-5 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu menanamkan nilai-nilai PHBS di taman kanak-kanak merupakan kebutuhan mutlak untuk menjaga, meningkatkan dan melindungi anak usia dini serta dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah taman kanak-kanak. Membuang kotoran dan debu pada kedua belah tangan merupakan pengertian sederhana dari cuci tangan pakai sabun. Dalam mencegah berbagai penyakit penyebab kematian (diare dan ISPA) dapat dicegah dengan cara mencuci tangan yang benar (Kemenkes, 2015)

Cara yang paling efektif dan sederhana untuk menghilangkan kuman dari tangan yaitu dengan mencuci tangan dengan air yang bersih dan menggunakan sabun (Kemenkes, 2011). Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun yang benar juga didukung oleh WHO hal ini dapat terlihat dengan diperingatinya hari cuci tangan pakai sabun sedunia setiap tanggal 15 Oktober (WHO, 2015). Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang berkaitan kebersihan perorangan. Anak usia sekolah adalah waktu paling.

Cara cuci tangan tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat khususnya cuci tangan pakai sabun. Kesehatan masyarakat dan bangsa dimasa akan datang dapat ditentukan kesehatan anak usia sekolah (Maryunani, 2012).

Cuci tangan pakai sabun hingga saat ini masih belum menjadi kegiatan rutin di masyarakat khususnya pada anak-anak (Kemenkes, 2010). Menurut Irianto yang dikutip oleh Natsir (2018) menunjukkan bahwa kebiasaan cuci tangan pakai sabun akan menghindarkan berbagai penyakit pada anak-anak ataupun keluarga jika menerapkan cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku cuci tangan pakai sabun yang benar tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibiasakan dari kecil, karena anak-anak akan menjadi agen perubahan dalam menyampaikan edukasi sertadapat mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya (Natsir, 2018).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu usaha promotif untuk mencegah penyakit yang ditimbulkan akibat cuci tangan yang buruk. Penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, masyarakat mempunyai

pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Dengan pemberian penyuluhan maka akan meningkatkan pengetahuan sehingga dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik (Soekidjo Notoatmodjo, 2012)

Sekolah dasar pakutandang I ciparay merupakan daerah binaan STKindo Wirautama dalam perilaku hidup bersih sehat maka dari itu penyuluhan cuci tangan dengan benar adalah salah satu pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen keperawatan untuk meningkatkan perilaku dan pengetahuan mengenai cara cuci tangan dengan benar kepada anak SD pakutandang I ciparay.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun yang benar melalui tujuh langkah cuci yang baik dan benar. Berikut ini adalah langkah- langkah cuci tangan pakai sabun:

1. Menggosok telapak tangan secara bersamaan
2. Menggosok punggung tangan
3. Jalinkan kedua telapak tangan lalu digosok-gosokkan
4. Tautkan jari- jari antara kedua telapak tangan secara berlawanan
5. Gosok ibu jari secara memutar dilanjutkan dengan daerah antara jari telunjuk dan ibu jari secara bergantian
6. Gosok ujung jari pada telapa k tangan secara bergantian
7. Gosok kedua pergelangan tangan dengan arah memutar, bilas dengan air dan keringkan.

Selain penyuluhan, kegiatan ini juga memberikan demonstrasi kepada siswa tentang teknik cuci tangan pakai sabun yang benar. Pengetahuan diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada anak. Data dikumpulkan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Media yang digunakan adalah leaflet, sabun cair, air mengalir, lap atau tisu sebagai pengering. Waktu pelaksanaan pengabdian adalah tanggal 27 Januari 2021 dengan jumlah peserta 30 orang. Pengabdian dilaksanakan di SD Pakutandang I Ciparay

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak sekolah

Koordinasi dengan pihak Sekolah dilakukan dengan Kepala sekolah SD Pakutadang I. Pihak sekolah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim.

2. Penetapan waktu penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan berdasarkan kesepakatan dengan Kepala sekolah SD Pakutadang I yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2021.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi Kepala sekolah SD Pakutadang I maka sasaran penyuluhan adalah anak-anak SD Pakutadang I, yaitu dengan target pesertapeyuluhan sebanyak 30 orang.

4. Perencanaan materi penyuluhan

5. Materi penyuluhan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi adalah mempraktekan cara mencuci tangan yang tepat dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir, juga menjaga pola hidup sehat dan bersih.

DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema cara mencuci tangan yang tepat dilaksanakan pada tanggal 27 januari 2021 yang bertempat di SD Pakutandang I ciparay. Objek pengabdian kepada masyarakat yaitu anak-anak SD yang berjumlah 30 orang. PKM berjalan dengan lancar, semua siswa mendengarkan penjelasan tentang pentingnya cara mencuci tangan yang tepat dengan menggunakan sabun dan air mengalir, dan siswa 30 Siswa dapat mempraktekkan dengan benar cara mencuci tangan yang tepat, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun ketika setelah bermain, makan dan setelah makan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2021. Kegiatan Cuci tangan telah meningkatkan PHBS dan pengetahuan khalayak sasaran. Peningkatan pengetahuan

siswa diharapkan dapat memperbaiki sikap dan tindakan mencuci tangan dengan benar. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi dan mencegah masalah kesehatan khususnya wilayah Pacet Kabupaten Bandung. Terbukti dari cara cuci tangan setelah dilakukan penyuluhan semua siswa sebanyak 30 orang dapat mempraktekan dengan benar

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kami sampaikan kepada

1. Ketua Stkindo wirautama yang telah memberikan kesempatan kepada dosen Prodi S1 Keperawatan untuk melaksanakan pengabdian Masyarakat
2. Kepada Ketua LPPM STKINDO Wirautma yang telah memfasilitasi kegiatan pemngabdian Masyarakat
3. Kepada Responden Pengabdian Masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan

DAFTAR REFERENSI

- Aiello. (2008). *Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis*. *American Journal of Public Health* 2008, 98 (8):1372–1381
- Burton, M., Cobb, E., G, Curtis, V Donachie, P., Judah., Schmidit, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104. doi:10.3390/ijerph8010097
- Desiyanto., & Djannah. 2013. Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS). Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- WHO. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare*. Geneva: WHO. Zuraidah, Y. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa SD Kota Lubuklinggau Tahun 2013*. *Jurnal fakultas keperawatan*. Politeknik Kesehatan Palembang